

Pengetahuan Siswa Kelas X dan XI Tentang Narkoba di SMKN 1 Bangkinang Tahun 2015

Syahril

Dosen Prodi DIV Kebidanan, STIKes Tuanku Tambusai Riau

ABSTRAK

Laporan dari World Drug Report menyatakan bahwa pada saat ini terdapat sekitar 208 juta orang atau sekitar 5% dari pada penduduk dunia, yang menggunakan narkotika dan zat adiktif lain. Penguna narkoba berusia 15 hingga 64 tahun dan diperkirakan pada tahun 2025 meningkat menjadi 15% dari penduduk dunia. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan adiksi atau ketergantungan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas x dan xi tentang narkoba di smkn 1 bangkinang tahun 2015. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling sebanyak 87 orang, menggunakan kuesioner kemudian diolah secara manual. Analisa yang digunakan adalah univariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan siswa kelas X dan XI tentang narkoba di smkn 1 bangkinang tahun 2015 adalah kurang yaitu sebanyak 55 orang (63,2%) yang disebabkan oleh faktor usia, tempat tinggal di kontrakan dan uang saku. Diharapkan bagi siswa perlu lebih selektif dalam memilih teman bergaul dan dan perilaku yang ditiru dari teman tersebut, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun teman sebaya.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Narkoba*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah modal utama pembangunan disegala sektor kehidupan. Remaja merupakan salah satu sumber daya manusia dan aset bangsa untuk terciptanya generasi mendatang yang lebih baik yang menjadi kunci suksesnya pembangunan utama mempersiapkan masa depan bangsa dan Negara. Remaja pada saat sekarang ini sangat peka terhadap perubahan yang berdampak pada perilaku dan kesehatan. Sehingga pemecahan masalahnya adalah dengan menenangkan diri dengan obat narkoba (Samosir, 2012).

Laporan dari world drug report menyatakan bahwa pada saat ini terdapat sekitar 208 juta orang atau sekitar 5% dari pada penduduk dunia yang menggunakan narkotika dan zat adiktif lain. Penguna

narkoba berusia 15 hingga 64 tahun dan diperkirakan pada tahun 2025 meningkat menjadi 15% dari penduduk dunia (Samosir, 2012).

Hasil penelitian BNN diperkirakan jumlah penyalahguna narkotika dan zat adiktif sebanyak 3,1 juta sampai 3,6 juta orang atau sekitar 1,99% dari total seluruh penduduk Indonesia. Dari sejumlah penyalahguna tersebut, terdistribusi 26% coba pakai, 27% teratur pakai, 40% pecandu bukan suntik, dan 7% pecandu suntik. Penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif pada kelompok pelajar (60%) lebih tinggi dibandingkan kelompok mahasiswa (40%). Menurut jenis kelamin, laki-laki mengkonsumsi narkoba (88%) jauh lebih besar dari perempuan (12%) (BNN, 2014).

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia telah sampai pada titik yang mengkhawatirkan dimana berdasarkan data

yang dihimpun Badan Narkotika Nasional, jumlah kasus narkoba meningkat dari sebanyak 3.478 kasus pada tahun 2009 menjadi 8.401 pada tahun 2014, atau meningkat 28,9% pertahun. Jumlah angka tindak kejahatan narkoba pun meningkat dari 4.955 pada tahun 2009 menjadi 11.315 kasus pada tahun 2013. data baru sampai juni 2014 menunjukkan kasus itu meningkat tajam, sekarang terdapat sekitar 3,2 juta pengguna narkoba di Indonesia, secara Nasional dari total 111.000 tahanan, 30% karena kasus narkoba, perkara narkoba telah menembus batas gender, kelas ekonomi bahkan usia. menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) 2014.

Narkoba adalah (narkotika, psikotropika dan bahan adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan atau zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia baik secara oral atau diminum, di hirup maupun disuntikkan dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan serta perilaku seseorang. Narkotika juga dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obat berbahaya (narkoba) beberapa tahun terakhir ini menjadi masalah serius dan telah mencapai masalah keadaan yang memprihatinkan sehingga menjadi masalah nasional. Korban penyalahgunaan narkoba telah meluas sedemikian rupa sehingga melampaui batas-batas strata sosial, umur dan jenis kelamin (Rudi, 2014).

Propinsi Riau menjadi Propinsi terbesar ketiga pengguna narkotika dan zat adiktif lain, jumlah total penyalahgunaan narkotika di Provinsi Riau menurut Polda Riau pada tahun 2014 mencapai 1055 orang, dengan jumlah pengguna pada pria 959, pada wanita 49 orang dan 47 orang tidak diketahui jenis kelaminnya.dengan usia berkisar antara 15 tahun ke atas (Samosir,2009).

Merurut data Polres Kampar pada tahun 2013, kasus narkoba yang terungkap mencapai 50 kasus dengan 75 tersangka. Angka itu meningkat pada tahun 2014

menjadi 57 kasus dengan 77 tersangka. Sedang tahun 2015 saat ini, telah ditemukan 9 kasus dengan 15 tersangka dan diantaranya berasal dari pelajar.

Berdasarkan data yang didapat dari Dispora Kabupaten Kampar pada tanggal 09 Maret 2015 dari Sekolah-sekolah yang terdapat di Kabupaten Kampar dimana 10 Sekolah Siswa terbanyak terdapat pada sekolah SMKN 1 Bangkinang dengan jumlah siswa 670 orang atau 51%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMKN 1 Bangkinang melalui wawancara terhadap 10 orang siswa, didapatkan hasil bahwa 7 orang siswa tidak mengetahui tentang narkoba dan efek yang ditimbulkan jika mengkonsumsi narkoba, hanya 3 orang yang mengetahui tentang narkoba dan efek yang ditimbulkan jika mengkonsumsi narkoba.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengetahuan Siswa Kelas X dan XI Tentang Narkoba Di SMKN 1 Bangkinang Pada Tahun 2015””.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang ini, maka rumusan masalah penelitian yaitu: “Pengetahuan Siswa Kelas X dan XI Tentang Narkoba Di SMKN 1 Bangkinang Tahun 2015””?

Tujuan Penelitian

Tujuan umum

Untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas X dan XI tentang narkoba di SMKN 1 Bangkinang tahun 2015.

Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas X dan XI tentang definisi narkoba di SMKN 1 Bangkinang tahun 2015.
2. Untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas X dan XI tentang jenis-jenis narkoba di SMKN 1 Bangkinang tahun 2015.
3. Untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas X dan XI tentang dampak

- pemakaian narkoba di SMKN 1 Bangkinang tahun 2015.
4. Untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas X dan XI tentang faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang mengkonsumsi narkoba di SMKN 1 Bangkinang tahun 2015
 5. Untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas X dan XI tentang upaya pencegahan pemakaian narkoba di SMKN 1 Bangkinang tahun 2015.

Manfaat Penelitian

Bagi Pelayanan

Diharapkan penelitian agar dapat dilakukan untuk menilai sejauh mana tingkat pengetahuan Siswa Kelas X dan XI tentang Narkoba.

Bagi Responden

Diharapkan penelitian agar dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang defenisi, jenis-jenis, faktor seseorang mengkonsumsi narkoba, dampak, upaya pencegahan pemakaian narkoba.

Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini agar dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dan sebagai sumbangan pikiran tentang pengetahuan siswa terhadap Narkoba

Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian agar dapat dilakukan dapat menambah minat pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya untuk meneruskan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desaian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif yaitu menggambarkan bagaimana pengetahuan siswa kelas X dan XI tentang narkoba di SMKN 1 Bangkinang tahun 2015.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukukan pada tanggal 10 Juli di SMKN 1 Bangkinang pada tahun 2015.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas X dan XI yang bersekolah di SMKN 1 Bangkinang sebanyak 670 orang.

Sampel

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang akan di teliti di anggap mewakili seluruh populasi ((Notoatmojo,2005)

Sampel pada penelitian ini adalah dengan kriteria sampel sebagai berikut:

Kriteria sampel

Kriteria Inklusi :

Semua siswa kelas X dan XI yang berada di SMKN 1 Bangkinang yang memiliki informasi tentang variabel yang di butuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan. Responden yang bersedia mengisi kuesioner. Berada di lokasi saat penelitian dilakukan.

Kriteria Eksklusi

Responden yang tidak berada di tempat saat dilakukan penelitian.

Teknik Sampel

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simpel random sampling yaitu dengan cara mengambil data secara acak dari siswa kelas X dan XI yang berada di SMKN 1 Bangkinang.

Jumlah Sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah.

Dengan Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar Populasi

N : Besar Sampel

d : Tingkat Singnifikansi (P)

(Irman Somantri (2009).

$$n = \frac{670}{1 + 670 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{670}{1 + 670 (0.01)^2}$$

$$n = \frac{670}{7,7}$$

n= 87,01 digenapkan 87 orang

Jadi jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 87 orang responden.

Etika penelitian

Masalah etika merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Tujuannya adalah agar subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data, jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

Tanpa nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan identitas subjek pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset (Hidayat. A, 2007).

Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Untuk mengukur pengetahuan siswa, peneliti menggunakan multiple choice. Multiple choice adalah salah satu bentuk pertanyaan closed-ended dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Jika responden menjawab dengan benar atas pertanyaan yang diajukan, maka diberi skor (1) sedangkan jika menjawab salah diberi skor (0)

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di tempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, peneliti meminta surat izin pengambilan data penelitian di Dispora Kabupaten Kampar kepada Ketua STIKes Tuanku Tambusai Riau.
2. Setelah mendapatkan surat izin pengambilan data penelitian dari Ketua STIKes, peneliti meminta izin kepada Kepala Dispora Kabupaten Kampar untuk mengambil data penelitian.
3. Setelah proposal penelitian disetujui pembimbing, peneliti meminta surat izin penelitian di SMKN 1 Bangkinang kepada Ketua STIKes Tuanku Tambusai Riau.
4. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Sekolah SMKN 1 Bangkinang, peneliti mendatangi calon responden yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden.
5. Bagi calon responden yang setuju untuk menjadi calon responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan memberikan lembaran kuesioner sambil menjelaskan cara pengisian.
6. Setelah kuesioner diisi, peneliti langsung mengumpulkan untuk memeriksa kelengkapannya dan bila belum lengkap, responden diminta untuk melengkapinya saat itu juga.

Teknik pengolahan data

Dalam melakukan penelitian ini data yang diperoleh akan diolah secara manual dan komputerisasi. Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu variable.

Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base computer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi. (Hidayat. A.A, 2007).

Tabulasi Data (Tabulating)

Tabulating merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan, disusun dan untuk disajikan dan di analisa (Hidayat, 2007).

Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengamatan secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Notoatmodjo, 2010).

Analisa Data

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah secara univariat yaitu analisa yang hanya meliputi satu variabel yang bertujuan menggambarkan frekuensi dan persentase hasil dari penelitian yang nantinya dapat dipergunakan sebagai tolak ukur pembahasan dan kesimpulan (Notoatmodjo, 2010).

$$p \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P =Persentase

F =Frekuensi jawaban yang benar

N =Jumlah responden (Budiarto, E.2002)

Nilai yang diperoleh untuk variable pengetahuan dengan criteria sebagai berikut:

Baik :76-100%

Cukup :56-75%

Kurang :< 56%

(Ntoatmodjo, 2003)

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dari 10 Juli tahun 2015, dengan jumlah responden sebanyak 87 siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan Siswa Kelas X dan XI Tentang Narkoba di SMKN 1 Bangkinang Pada Tahun 2015. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Data Umum

Tabel.4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di SMKN 1 Bangkinang tahun 2015

No	Umur	Frekuensi	(%)
1	17 Tahun	11	12,7%
2	18 Tahun	34	39,1%
3	19 Tahun	42	48,2%
	Jumlah	87	100%

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian siswa berumur 19 tahun yaitu sebanyak 42 orang (48,2%).

Tabel.4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal di SMKN 1 Bangkinang tahun 2015

No	Tempat Tinggal	Frekuensi	(%)
1	Bersama Orang Tua	41	47,1%
2	Rumah Kontrakan (Kos)	46	52,9%
	Jumlah	87	100%

Sumber : Analisa Data Primer Tahun 2015

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian siswa bertempat tinggal dirumah kontrakan (kos) yaitu sebanyak 46 orang (52,9%).

Tabel.4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan uang saku Siswa di SMKN 1 Bangkinang tahun 2015

No	Belanja Perhari	Frekuensi	(%)
1	>Rp. 25.000	53	60,9%
2	< Rp. 25.000	34	39,1%
	Jumlah	87	100%

Sumber : Analisa Data Primer Tahun 2015

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa uang saku siswa sebagian besar > 25.000 perhari yaitu sebanyak 53 orang (39,1%).

Tabel.4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan informasi dari Pelayanan Kesehatan di SMKN 1 Bangkinang tahun 2015

No	Informasi dari pelayanan kesehatan	Frekuensi	(%)
1	Mendapatkan informasi	69	79,3%
2	Tidak mendapatkan informasi	18	20,7%
	Jumlah	87	100%

Sumber : Analisa Data Primer Tahun 2015

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa siswa sering mendapat penyuluhan dari pelayanan kesehatan yaitu sebanyak 69 orang (79,3%).

Data Khusus

Tabel.4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan siswa kelas X dan XI di SMKN 1 Bangkinang tentang definisi narkoba

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	33	25,6%
2	Cukup	40	31%
3	Kurang	56	43,4%
	Jumlah	87	100%

Sumber : Analisa Data Primer Tahun 2015

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa sebagian responden berpengetahuan kurang tentang pengertian narkoba yaitu sebanyak 56 orang (43,4%).

Tabel.4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan siswa kelas X dan XI di SMKN 1 Bangkinang tentang jenis-jenis narkoba

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	31	24,0%
2	Cukup	36	27,9%
3	Kurang	62	48,1%
	Jumlah	129	100%

Sumber : Analisa Data Primer Tahun 2015

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa sebagian responden berpengetahuan kurang tentang jenis-jenis narkoba yaitu sebanyak 62 orang (48,1%).

Tabel.4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan siswa kelas X dan XI di SMKN 1 Bangkinang tentang dampak pemakaian narkoba

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	36	28,0%
2	Cukup	47	36,4%
3	Kurang	46	35,6%
	Jumlah	129	100%

Sumber : Analisa Data Primer Tahun 2015

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa sebagian responden berpengetahuan cukup tentang dampak pemakaian narkoba yaitu sebanyak 47 orang (36,4%).

Tabel.4.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan siswa kelas X dan XI di SMKN 1 Bangkinang tentang faktor penyebab seseorang mengkonsumsi narkoba

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	40	31,0%
2	Cukup	29	22,5%
3	Kurang	60	46,5%
	Jumlah	129	100%

Sumber : Analisa Data Primer Tahun 2015

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa sebagian responden berpengetahuan kurang tentang faktor penyebab mengkonsumsi narkoba yaitu sebanyak 60 orang (46,5%).

Tabel.4.9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan siswa kelas X dan XI di SMKN 1 Bangkinang tentang upaya pencegahan pemakaian narkoba

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	26	20,2%
2	Cukup	31	24,0%
3	Kurang	72	55,8%
	Jumlah	129	100%

Sumber : Analisa Data Primer Tahun 2015

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa sebagian responden berpengetahuan kurang tentang upaya pencegahan pemakaian narkoba yaitu sebanyak 72 orang (55,8%).

Tabel.4.10 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan siswa kelas X dan XI di SMKN 1 Bangkinang tentang narkoba

No	Pengetahuan	Frekuensi	(%)
1	Baik	11	12,6%
2	Cukup	21	24,2%
3	Kurang	55	63,2%
	Jumlah	87	100%

Sumber : Analisa Data Primer Tahun 2015

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa sebagian responden berpengetahuan kurang tentang narkoba yaitu sebanyak 55 orang (63,2%).

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisa data maka diperoleh hasil pengetahuan siswa Kelas X dan XI Tentang Narkoba di SMKN 1 Bangkinang Pada Tahun 2015 adalah kurang yaitu sebanyak 55 orang (63,2%).

Kurangnya pengetahuan siswa tentang narkoba dipengaruhi oleh faktor umur, dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden berada pada rentang umur 19 tahun yaitu berjumlah 42 orang.

Menurut Santoso (2007) usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2008) yang mengatakan bahwa remaja yang berusia 19 tahun memiliki pengetahuan yang kurang tentang narkoba yaitu sebanyak 53 orang.

Faktor lain yang menyebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang narkoba disebabkan oleh faktor tempat tinggal. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian siswa bertempat tinggal di rumah kontrakan (kos) yaitu sebanyak 46 orang, sehingga keluarga sulit mengontrol perilaku anaknya.

Menurut Notoatmodjo (2003), faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah lingkungan. Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan seseorang. Jika seseorang berada dalam lingkungan yang buruk, maka pengetahuan yang akan diperoleh akan berkurang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohana (2009) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan yang buruk menyebabkan pengetahuan seseorang menjadi berkurang yaitu sebanyak 75%. F

Faktor lain yang berhubungan dengan rendahnya pengetahuan siswa tentang narkoba adalah faktor uang saku. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa uang saku siswa sebagian besar > 25.000 perhari yaitu sebanyak 53 orang. Hal ini dapat membuat siswa lebih mudah menghabiskan sisa uang saku untuk keluar rumah dan bermain games sehingga keinginan untuk mencari informasi tentang narkoba berkurang.

Menurut Wahidin (2012) Pendapatan merupakan faktor yang menentukan kualitas hidup seseorang. Jika seseorang memiliki pendapatan yang lebih maka semua informasi yang ingin didapatkan akan tercapai, baik dalam membeli barang

pengetahuan tentang informasi yang berguna.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2010) yang menyatakan bahwa pengetahuan siswa kurang tentang narkoba.

Selain tiga faktor di atas, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa mereka mengaku belum pernah mendapatkan informasi atau penyuluhan dari tenaga kesehatan yang datang ke sekolah terkait dengan narkoba. Dari hasil wawancara didapatkan juga bahwa 69 siswa memiliki handphone yang bisa mengakses internet.

Menurut Sanusi (2006) media elektronik seperti handphone, media cetak seperti surat kabar dan majalah dapat menambah informasi dan pengetahuan yang diperoleh oleh seseorang. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin tinggi pengetahuannya.

Akan tetapi hasil wawancara dengan siswa di sekolah mereka mengaku handphone yang mereka gunakan banyak digunakan untuk media sosial seperti facebook, twitter dan lain-lain dari pada digunakan untuk mencari informasi tentang narkoba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulhelimis (2009) Di SMAN 1 Sleman Yogyakarta yang diperoleh hasil bahwa pengetahuan siswa tentang narkoba kurang (78%).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui Pengetahuan Siswa Kelas X dan XI Tentang Narkoba di SMKN 1 Bangkinang Pada Tahun 2015 berpengetahuan kurang tentang narkoba yaitu sebanyak 55 orang. Namun masih banyaknya siswa yang mengkonsumsi narkoba disebabkan oleh faktor usia uang saku dan tempat tinggal.

Saran

Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Karena masih banyak

lagi faktor lain yang menyebabkan perilaku mengkonsumsi narkoba pada siswa, dan bagi siswa perlu lebih selektif dalam memilih teman bergaul dan dan perilaku yang ditiru dari teman tersebut, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun teman sebaya.

Aspek Praktis

Diharapkan kepada kepala sekolah SMKN 1 Bangkinang dapat meningkatkan kegiatan positif bersifat kelompok seperti olahraga dan ekstrakurikuler untuk menambah waktu luang bagi siswa dalam kegiatan yang bermanfaat dalam menghindari perilaku pemakaian narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal. (2013). Pengetahuan dan sikap remaja tentang NAPZA di SMAN 1 Bungoro. Diperoleh dari jurnal kesehatan tanggal 21 April 2015
- Amiruddin. (2012). Faktor penyebab mengkonsumsi narkoba //faktor-penyebab-mengkonsumsi-narkoba-.html. diperoleh tanggal 14 Maret 2015
- Azwar. (2008). Bahaya narkoba bagi remaja <http://azwar.com/2008/007/.html>. diperoleh tanggal 12 Maret 2015
- BNN. (2014). Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba bagi Pemuda. Januari; 2014.
- _____, (2007), Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayat, A, A. (2011). Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Ibrahim. (2010). Narkoba Mengincar Anak Anda. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Jowana. (2010). Gangguan mental dan perilaku akibat penggunaan zat psikoaktif. Yogyakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- Maramis. (2011). Narkoba Perluah Mengenalnya?. Yogyakarta: Penerbit PT Pakar Raya.
- Martono. (2006). Jenis-jenis narkoba dan pengaruhnya bagi kesehatan//.html. diperoleh tanggal 22 Maret 2015
- Notoatmodjo, (2003), Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, (2005), Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, (2007), Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, (2010). Ilmu perilaku kesehatan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Rineka Cipta
- _____, (2010). Metode Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- STIKes Tuanku Tambusai Riau. (2015). Panduan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa.
- Samosir (2012). Buku Pedoman Praktis Bagi Petugas Kesehatan (PUSKESMAS) Mengenai Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA). Jakarta : Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat.
- Sunaryo. (2009). Penegakan hukum psikotropika. Jakarta: Raja Grafindo